

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

## LAPORAN PENELITIAN

### HUBUNGAN TEKNIK STERIL PERAWATAN LUKA DENGAN INFEKSI POST OPERASI SEKSIO SESAREA



**Disusun Oleh :**

**Ketua :** Ns Desi Ari MY,M.Kep,Sp.Kep.Mat (0224127702)  
**Anggota** 1. Sumi Anggraini (0404068102)  
2. Sri Yatmi

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU  
TAHUN 2021**

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

## 1. Identitas Penelitian

### A. Judul penelitian

Hubungan Teknik Steril Perawatan Luka Dengan Infeksi Post Operasi Seksio Sesarea

### B. Waktu Penelitian

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penelitian
2021	2021	Genap	1 Tahun

### C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2033436	Keperawatan Maternitas
0202 2034241	Keperawatan Kesehatan Reproduksi

### D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	Yunus 57
Ayat alquran	يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ
Artinya	Hai manusia, telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman
Hadis	

## 2. Identitas Peneliti

Nama	Peran	Tugas
Desi Ari Madi Yanti	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan penelitian
Nama	Peran	Tugas
Sumi A	Anggota 1	Melakukan peneliti

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Sri Yatmi	Mahasiswa 1	Membantu peneliti dan mengkoordinir peserta
-----------	-------------	---

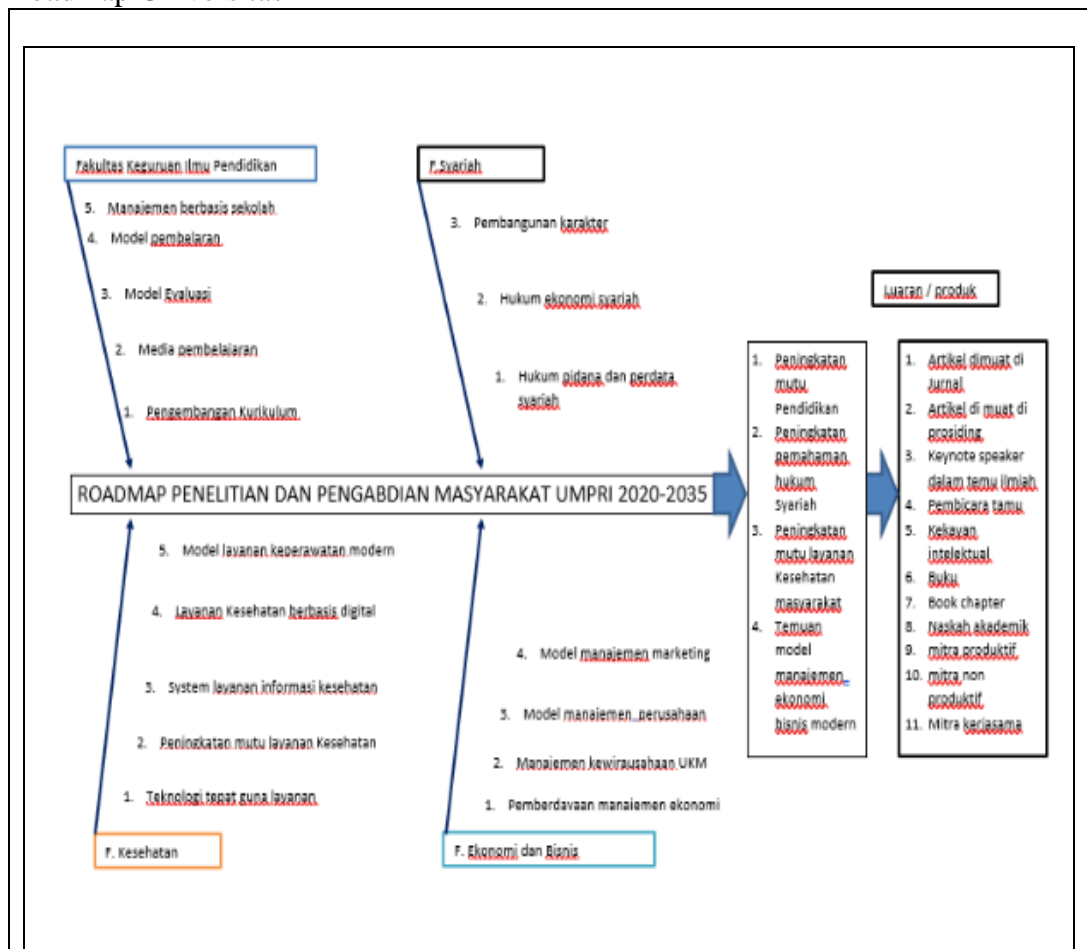
### 3. Mitra Penelitian

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
-	-	-	-

### 4. Luaran dan Target capaian

Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional (sinta 3-5 )

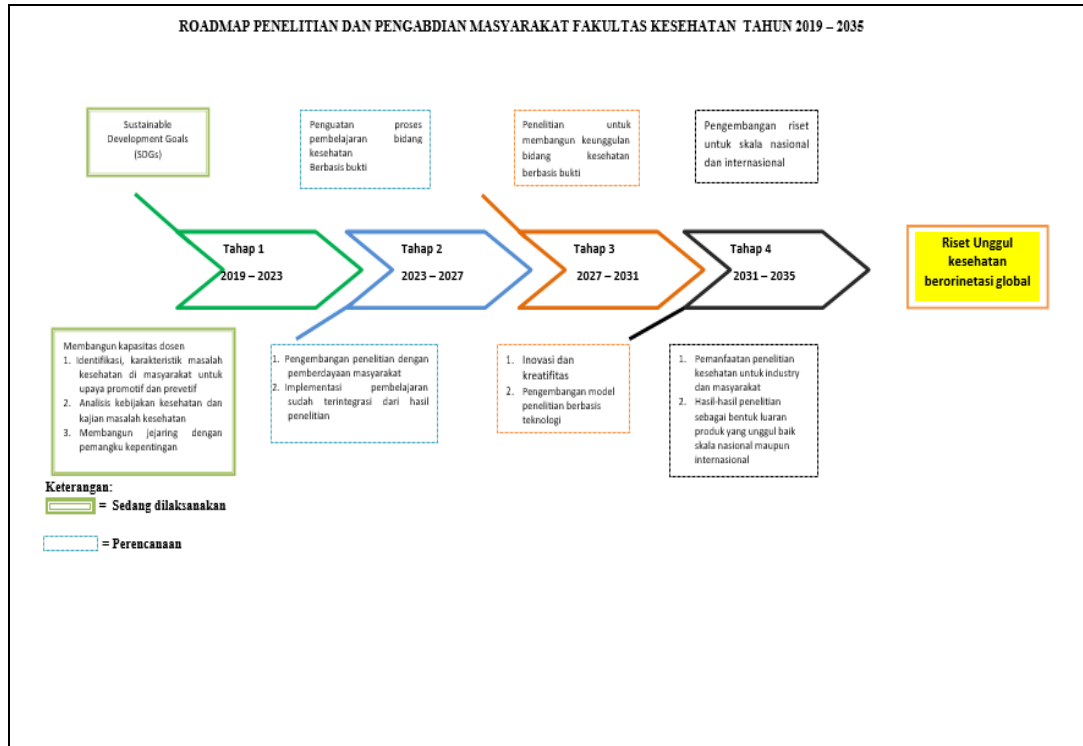
### 5. Roadmap Universitas



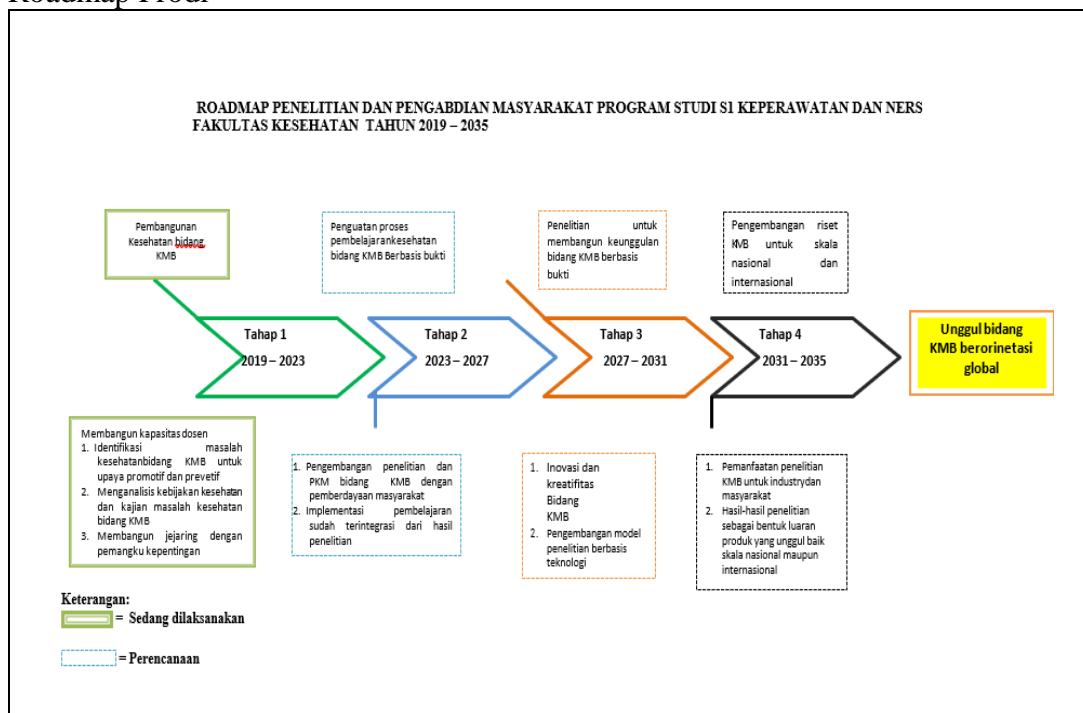
### 6. Roadmap Fakultas

--


	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
<b>FORMULIR SPMI</b>		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

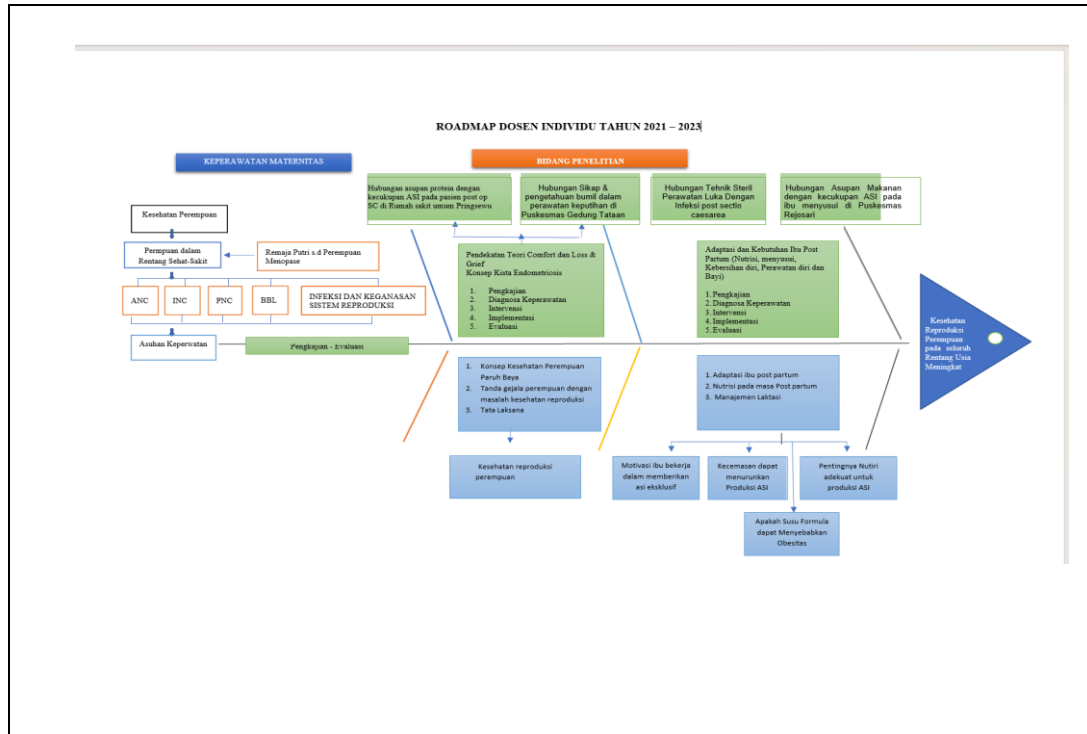


### 7. Roadmap Prodi



### 8. Roadmap dosen

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
<b>FORMULIR SPMI</b>		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1



## 9. Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000.00	Rp 3.500.000.00
3	Biaya perjalanan ( survey, ambil data, transpot )	10	RP 300.000,00	Rp 3,000,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000,000,00	Rp 1.000,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
	Jumah			Rp 10.000.000,00

## 10. Halaman pengesahan

**HALAMAN PENGESAHAN**

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Judul Penelitian	: Pengaruh Teknik <i>Guided Imagery</i> Terhadap Penurunan Nyeri Dismenore Pada Remaja Putri Di SMA Pringsewu
1. Bidang Penelitian	: Kesehatan/Keperawatan
2. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns. Desi ari MY, M.Kep,Sp.Kep.Mat
b. NIDN	: 0224127702
c. Jabatan /golongan	: Lektor/ III C
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
3. No Hp	: 081321441214
4. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: Sumi Anggraini, M.Keb
b. NIDN	: 0404068102
5. Anggota Peneliti 2	
a. Nama lengkap	: Sri Yatmi
b. NIDN	: -
6. Lokasi Peneliti	: Pringsewu
7. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.10.000.000
Pringsewu, November 2021 Mengetahui	
Dekan FKes,	Kepala LPPM UMPRI
  Elma Nuryati, M.Epid,Ph.D NIDN. 0215117601	  Bofwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0213108601

## 5. Isi Penelitian

### A. Abstrak

Infeksi luka bedah adalah infeksi setelah 30 hari dilakukan pembedahan, yang erat kaitannya dengan teknik steril pada saat perawatan luka pasca seksio. Tujuan dari penelitian ini untuk

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

mengetahui apakah teknik perawatan luka steril mempunyai hubungan dengan kejadian infeksi luka seksio sesarea di RS MITRA HUSADA tahun 2020. Peneliti menggunakan desain survei analitik melalui pendekatan cross-sectional. Jumlah sampel yang digunakan sejumlah 80 pasien di ruang kenanga, mawar dan aster, teknik penelitian yang digunakan stratified random sampling. Hasil uji statistik chi square diperoleh nilai  $p = 0,00$  ( $0,001 < 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara teknik perawatan luka dengan kejadian infeksi. Disarankan kepada perawat untuk selalu menggunakan tekni steril pada saat melakukan perawatan luka seperti tidak menggunakan alat secara bergantian, selalu cuci tangan sebelum dan sesudah tindakan

## B. Key word

*Infeksi Luka, sectio caesaria, teknik steril*

## C. Latar Belakang

Setiap wanita hamil menginginkan persalinannya berjalan dengan lancar dan melahirkan bayi secara lengkap (Salfariani, 2012). Wanita hamil seringkali menginginkan persalinannya berjalan secara normal, namun tidak jarang proses persalinan mengalami hambatan dan harus dilakukan secara operasi. Hal ini menandakan bahwa ibu dan janin dalam keadaan berbahaya sehingga hanya dapat diselamatkan jika persalinan dilakukan dengan jalan operasi ( Handerson-smart et.al, 2007). Persalinan dengan seksio sesarea adalah salah satu tindakan yang dilakukan pada ibu bersalin jika persalinan normal tidak bisa dilakukan. (Bobak and Jensen, 2013). Salah satu penyebab meningkatnya angka oprasi SC karena komplikasi medis dan adanya keinginan dari keluarga atau pasien yang menganggap bahwasanya persalinan dengan cara oprasi tidak mengalami nyeri dibandingkan dengan persalinan secara normal atau spontan (Munandar, 2018).

Pasca persalinan seksio sesarea seringkali dijumpai terdapat tanda tanda infeksi yang disebabkan perawatan luka post operasi yang tidak memperhatikan teknik steril yang benar sehingga terjadi infeksi luka oprasi (ILO). Berdasarkan data *National Nosocomial Infection Surveillen* (NNIS) Amerika menyatakan bahwasanya 14 – 16 % pasien di RS mengalami ILO , dan menduduki peringkat ke tiga infeksi yang seringkali terjadi di RS. (Astuti *et al.*, 2019). WHO menyatakan 5 – 34 % SSI (*Surgical Site Infection*) seringkali terjadi di dunia (Yuwono, 2013), hal ini sejalan dengan Depkes RI, 2018 menyatakan di Indonesia angka kejadian ILO sebanyak 2,30-18,30 % (Sinaga and Tarigan, 2018). Sementara angka kejadian ILO di RSAM Lampung tahun 2018 berkisar antara 1,8-8% (Efrida, 2019). Terjadinya infeksi luka operasi merupakan masalah yang serius, karena masalah ini dapat berpengaruh pada kepentingan klinis dan gejala yang lebih serius, seperti meningkatnya angka kesakitan dan kematian pasien pasca operasi seksio sesarea, semakin bertambah lamanya masa perawatan dan meningkatkan biaya di rumah sakit. Infeksi luka pasca operasi merupakan salah satu masalah utama dalam praktek pembedahan dalam hal ini post operasi seksio sesarea akan menghambat proses penyembuhan luka sehingga menyebabkan angka morbiditas dan mortalitas bertambah besar yang menyebabkan lama hari perawatan dan yang paling buruk terjadinya abses hingga kematian Potter & Perry (2011). Hal ini pun sejalan dengan penelitian

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Himatusujanah (2008) mengatakan bahwa ada hubungan antara tingkat kepatuhan perawat dalam melaksanakan protap perawatan luka dengan tehnik steril dengan kejadian infeksi pada penderita luka dengan nilai *p value* 0,001 lebih rendah dari standar nilai kemakna sebesar 0,05.

Tingkat kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar oprasional prosedur perawatan luka memiliki hubungan dengan proses penyembuhan luka, dimana 40 % perawat yang tidak patuh dalam melaksanakan standar oprasional prosedur dalam melakukan perawatan luka ditandai dengan penyembuhan luka pasien post operasi berada dalam kategori penyembuhan luka yang tidak baik ( Suhada, 2019) Berdasarkan hasil pre survey yang yang dilakukan di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu dari 20 pasien yang menjalani operasi seksio sesarea didapatkan empat pasien diantaranya mengalami infeksi, hal ini terjadi disebabkan oleh ketidak patuhan perawat dalam menerapkan teknik steril dalam melakukan perawatan luka. Hasil observasi dari 50 perawat terdapat 5 10%) perawat yang tidak melaksanakan teknik steril dalam perawatan luka. Infeksi luka operasi merupakan salah satu indikator mutu dari suatu rumah sakit dan sering terjadi dalam waktu 30 hari post operasi.

Mengingat besarnya dampak yang ditimbulkan dari infeksi luka operasi pada pasien post operasi seksio sesarea di Rumah Sakit Mitra Husada maka Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada Hubungan antara teknik steril perawatan luka dengan infeksi luka operasi pada pasien post operasi seksio sesarea di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu

#### D. Metode

Dalam penelitian ini metode yang digunakan survei analitik dengan desain *cross sectional*. (Notoatmodjo, 2014) Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien post operasi seksio sesarea di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai Desember 2019 dengan jumlah responden sebanyak 80 responden. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 orang, yang terdiri dari 32 orang di ruang Kenanga, 28 di Mawar, dan 25 orang di ruang Aster dengan teknik *proportional cluster random sampling*. Penelitian ini telah dilakukan bulan Mei 2020. Variabel independen dalam penelitian ini adalah teknik steril perawatan luka, dan variabel dependennya adalah infeksi luka operasi. Variabel infeksi luka operasi peneliti menggunakan metode pengambilan data primer dengan luka post operasi hari ke 8, dan pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi skala REEDA (Molazem, 2014) Peneliti membagi teknik steril menjadi 0=steril, 1=tidak steril dan Infeksi luka operasi menjadi 0=luka baik jika skor REEDA adalah 0, 1=jika skor luka REEDA adalah 1-5, dan 2 jika skor REEDA>5. Analisis data menggunakan *chi square* (Priyo, 2012).

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

### E. Hasil

Hubungan teknik perawatan luka dengan infeksi luka operasi pada pasien post operasi seksio sesarea di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu Tahun 2020.

Teknik steril perawatan luka	Infeksi luka operasi						Total	<i>p-value</i>
	Luka baik		Luka kurang baik		Luka infeksi			
	N	%	N	%	N	%	N	%
Steril	73	91,25	0	0	0	0	73	91,25
Tidak steril	3	3,75	3	3,75	1	1,25	7	8,75
Jumlah	76	95	3	3,75	1	1,25	80	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui responden yang mendapatkan perawatan luka steril dan luka post operasinya baik sebanyak 73 responden (91,25%), responden yang mendapatkan perawatan luka steril dan luka post operasi kurang baik 0 responden (0%) dan responden yang mendapatkan perawatan luka steril dan luka post operasinya infeksi 0 responden (0%). Dari 3 responden (0%) yang mendapatkan perawatan luka yang menggunakan tehnik tidak steril dan luka post oprasi secsiosesaria dalam keadaan baik, sedangkan 3 responden mendapatkan perawatan luka dengan tehnik yang tidak steril dan luka post operasinya kurang baik sebanyak 3 responden (0%) dan responden yang mendapatkan perawatan luka dengan tehnik yang tidak steril dan luka post operasinya infeksi sebanyak 1 responden (1,25%).

### F. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian besar responden di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu mendapatkan perawatan luka yang steril yaitu sebanyak (91,25%) dan pasien yang tidak mendapatkan perawatan steril sebanyak (8,75%).

Sebagian besar perawat melakukan perawatan luka dengan teknik steril hal ini berhubungan dengan tingginya pengetahuan perawat tentang pentingnya teknik steril perawatan luka. Sebagian besar perawat selalu mengikuti SOP perawatan luka, karena mereka beranggapan bahwa luka tidak hanya cukup dibersihkan tetapi perlu memperhatikan teknik steril dalam perawatan luka karena untuk menekan pertumbuhan bakteri yang berkembang di area luka tersebut (Naralia, 2018).

Pengetahuan dan pengalam sangat berperan penting dalam melakukan perawatan luka, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2011) yang menyatakan bahwa perawat yang memiliki pengetahuan yang baik akan pentingnya perawatan luka secara steril sangat berdampak terhadap sikap perawat itu sendiri dalam melakukan perawatan luka, perawat yang memiliki pengetahuan baik cenderung mengikuti standar oprasional prosedur perawatan luka. Perawat juga sadar sebagai tenaga kesehatan yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan keperawatan yang optimal demi tercapainya kesembuhan pasien. Penelitian Yulianto (2016) menyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 31 responden

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

(81,5%) berbanding lurus dengan tingkat kepatuhan perawat terhadap prosedur perawatan luka sebanyak 26 responden (83,9%). Semakin baik pengetahuan perawat tentang perawatan luka akan mempengaruhi kepatuhan perawat dalam mengikuti prosedur perawatan luka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 16 responden (53,3%) berbanding lurus dengan kepatuhan perawat dalam melakukan prosedur perawatan luka yaitu sebanyak 24 responden (80%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftahur Rahman dkk, 2018 didapatkan hasil  $p\text{ value} = (0,000)$  yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pelaksanaan prosedur pencegahan infeksi dengan proses penyembuhan luka pada pasien post operasi. Pelaksanaan prosedur pencegahan infeksi yang sesuai standar operasional prosedur akan mempercepat proses penyembuhan luka pada pasien post operasi, dengan melakukan tindakan perawatan luka post operasi yang berkualitas selalu memperhatikan metode universal precautions yang telah ditetapkan seperti mencuci tangan, alat-alat yang digunakan harus steril sebelum digunakan pada pasien. Infeksi luka operasi terjadi karena adanya gangguan penyembuhan luka, kemungkinan terinfeksi apabila luka

Status gizi ibu yang menjalani *Post Op SC* cenderung menyisakan makan yang mengandung protein. Ditambah lagi dengan kehilangan nafsu makan, sudah diketahui bahwa malnutrisi dapat mempengaruhi kesembuhan luka, meningkatkan insidensi komplikasi dan rawat baring yang lebih lama (Puspitasari, H.A., Ummah, B.A. & Sumarsih T.2011). Teori yang disebutkan oleh Hamidarsyat (2007) bahwa kepercayaan pantang makanan seperti ikan berduri atau udang bisa menyebabkan luka bernanah adalah tidak benar. Luka yang bernanah disebabkan oleh kebersihan yang kurang baik dan dipengaruhi oleh kekurangan asupan protein, vitamin dan mineral yang berfungsi untuk pembentukan ikatan-ikatan esensial tubuh.

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik *chi-square* diketahui bahwa ( $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ ) sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara teknik steril perawatan luka yang dilakukan oleh perawat dengan kejadian infeksi luka operasi pasien post operasi seksio sesarea di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu

Penelitian yang dilakukan Himatusujanah, (2008) mengatakan bahwa tingkat kepatuhan sebanyak 26 responden (6.5%) dan yang terjadi infeksi 9 orang (20.9%) dengan hasil  $p=0.001$  yang berarti ada hubungan antara tingkat kepatuhan pelaksanaan protap perawatan luka dengan kejadian infeksi luka post sectio caesarea

Peneliti berpendapat bahwa perawat yang melakukan teknik steril perawatan luka maka angka kejadian infeksi luka operasi pada pasien post operasi seksio sesarea

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

menurun, sebaliknya perawat yang tidak melakukan teknik steril perawatan luka maka angka kejadian infeksi luka operasi pada pasien post operasi seksio sesarea meningkat. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil dari 73 responden yang mendapatkan perawatan luka dengan menggunakan tehnik steril dan hasil luka operasi baik, dan dari 4 responden yang mendapatkan perawatan luka dengan tehnik yang tidak steril dan hasil lukanya kurang baik dan buruk. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagian besar perawat sudah melakukan teknik perawatan luka secara steril dalam perawatan luka, tetapi masih ditemukannya luka post operasi yang kurang baik hal ini disebabkan masih banyaknya pasien yang melakukan pantang yang menyebabkan kurangnya asupan nutrisi dari pasien, mereka cenderung takut untuk mengkonsumsi makanan yang sudah disediakan oleh pihak rumah sakit terutama makanan yang mengandung protein seperti ikan, telur dan daging.

### G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara menggunakan tehnik steril dengan infeksi luka operasi sesarea di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu Tahun 2020

### H. Daftar Pustaka

Apriana (2016) *Asuhan Keperawatan Pada Ny. S Dengan Post Sectio Caesaria*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Astuti, L. *Et Al.* (2019) 'Hubungan Pengetahuan Dan Masa Kerja Perawat Dengan Pencegahan Infeksi Nosokomial Pada Perawatan Luka Post Operasi', *Babul Ilmi\_Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 10(1), Pp. 58–67.

Alexandra, O. 2015. *Pencegahan Infeksi Dalam Pelayanan Keluarga Berencana (Manual Rujukan Berdasarkan Pemecahan Masalah)*. Jakarta: PKMI

Bahtiar H. 2013. Hubungan Tingkat Kepatuhan Pelaksanaan Protap Perawatan Luka Post SC Dengan Kejadian Infeksi Luka Post Sectio Caesarea Di Ruang Melati RSUP NTB. *Jurnal: Universitas NTB* (No.1. Vol.16. April 2013)

Bobak And Jensen (2013) *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Egc.

Efrida (2019) 'Identifikasi Penyebab infeksi Luka Operasi (Ilo) Nosokomial Pada Ruang Rawat Inap Bedah Damn Kebidanan Rsam Bandar Lampung. Lampung', *Fakultas Kedokteran Unila*.

Kusuma (2011) *Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Dekubitus Dengan Pelaksanaan Perawatan Luka Dekubitus Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta*. Universitas Gajah Mada.

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Miftahur Rahman, Tanto Haryanto, Vita Maryah Ardiyani (2018) *Hubungan Antara Pelaksanaan Prosedur Pencegahan Infeksi Pada Pasien Post Operasi Dengan Proses Penyembuhan Luka di Rumah Sakit Islam UNISMA Malang*. Nursing News Volume 3, Nomor 1

## 6. Publikasi Penelitian

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal sinta 3	Holistik Jurnal Kesehatan	<a href="http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/hjk/issue/view/3">http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/hjk/issue/view/3</a>